

## ABSTRAK

**SHUFIA AZMI, NPM: 2022384. Judul "EFEKTIVITAS DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PANDULANGAN KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA"** dibawah bimbingan Bapak **SUGIANOR,S,Sos,M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **SRI AGUSMILA HERLINDA,S.Pd,M.AP** sebagai Pembimbing II.

Efektivitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur di Desa Pandulangan, seperti bangunan tempat pemotongan ayam yang belum difungsikan serta lumbung padi yang di alih fungsikan menjadi Posyandu. Selain itu, masih rendahnya partisipasi masyarakat dan belum adanya pengelola yang bertanggung jawab menyebabkan beberapa hasil pembangunan belum memberikan manfaat secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji kredibilitas data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Pandulangan belum efektif. Berdasarkan indikator pencapaian tujuan, pembangunan fisik telah terlaksana sesuai rencana, namun pemanfaatannya belum optimal. Pada indikator integrasi, proses musyawarah dan sosialisasi telah dilaksanakan, tetapi koordinasi dalam pengelolaan hasil pembangunan masih kurang maksimal. Pada indikator adaptasi, kemampuan masyarakat dalam mengelola hasil pembangunan masih rendah sehingga beberapa fasilitas belum dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Faktor pendukung penelitian ini meliputi adanya perencanaan pembangunan melalui RPJM Desa, RKP Desa, dan Musyawarah Desa serta dukungan pemerintah desa. Adapun faktor penghambatnya adalah rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya pengelola yang bertanggung jawab, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil pembangunan.

Disarankan kepada Pemerintah Desa Pandulangan agar meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan pembangunan, membentuk pengelola yang bertanggung jawab terhadap fasilitas yang telah dibangun, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mengoptimalkan pemanfaatan hasil pembangunan agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

## ABSTRACT

**SHUFIA AZMI, Student ID: 2022384. “The Effectiveness of Infrastructure Development Implementation in Pandulangan Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency.”** Supervised by **SUGIANOR, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and **SRI AGUSMILA HERLINDA, S.Pd., M.AP.** as Supervisor II.

*The effectiveness of infrastructure development implementation is a key indicator of successful village development aimed at improving community welfare. The issue addressed in this study is the suboptimal utilization of infrastructure development outcomes in Pandulangan Village; examples include a chicken slaughterhouse facility that remains non-functional and a rice barn that has been repurposed into an Integrated Health Post (Posyandu). Furthermore, low community participation and the absence of a designated manager have prevented some development projects from delivering maximum benefits. This study aims to assess the effectiveness of infrastructure development implementation in Pandulangan Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing it.*

*This study employs a qualitative approach with a descriptive-qualitative research design. Informants were selected using purposive sampling, resulting in a total of 13 participants. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation review. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. Data credibility was ensured through prolonged observation, increased persistence, triangulation, and member checking.*

*The research findings indicate that the implementation of infrastructure development in Pandulangan Village has not been fully effective. Regarding the goal achievement indicator, physical construction was carried out according to plan, yet utilization remains suboptimal. Regarding the integration indicator, consultation and socialization processes were conducted, but coordination in managing the development outcomes was not maximized. Regarding the adaptation indicator, the community's capacity to manage development outcomes remains low, resulting in some facilities not being utilized for their intended purposes. Supporting factors identified in this study include development planning through the Village Medium-Term Development Plan (RPJM Desa), the Village Government Work Plan (RKP Desa), and Village Deliberations (Musyawarah Desa), as well as support from the village government. The hindering factors include low community participation, limited human resources, the absence of a designated management body, and suboptimal utilization of the development outcomes..*

*It is recommended that the Pandulangan Village Government improve the quality of development planning and management, establish a body responsible for managing the constructed facilities, enhance community participation, and optimize the use of development outcomes to ensure sustainable benefits for the village community.*